

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis yang menjawab rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat 26 kejadian risiko (*risk event*) dan 27 sumber risiko (*risk agent*) yang telah teridentifikasi pada aktivitas rantai pasok produk trafo oli standar di PT XYZ. Proses perencanaan (*plan*) telah mengidentifikasi 7 kejadian risiko (*risk event*) dan 7 sumber risiko (*risk agent*). Proses pengadaan (*source*) telah mengidentifikasi 6 kejadian risiko (*risk event*) dan 6 sumber risiko (*risk agent*). Proses pembuatan (*make*) telah mengidentifikasi 6 kejadian risiko (*risk event*) dan 7 sumber risiko (*risk agent*). Proses pengiriman (*deliver*) telah mengidentifikasi 5 kejadian risiko (*risk event*) dan 5 sumber risiko (*risk agent*). Proses pembelian (*return*) setelah mengidentifikasi 1 kejadian risiko (*risk event*) dan 1 sumber risiko (*risk agent*). Proses pengelolaan (*enable*) telah mengidentifikasi 1 kejadian risiko (*risk event*) dan 1 sumber risiko (*risk agent*).
2. Sumber risiko (*risk agent*) yang menjadi prioritas utama pada aktivitas rantai pasok produk trafo oli standar PT XYZ yaitu kurangnya pemantauan jumlah stok persediaan aktual dengan nilai ARP tertinggi sebesar 348.
3. Aksi mitigasi yang paling tepat bagi PT XYZ untuk menangani sumber risiko prioritas (*risk agent*) adalah inspeksi kuantitas dan kondisi material secara berkala memiliki nilai prioritas tertinggi dengan bobot 0,387566 atau 39%.

6.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak terkait yaitu:

1. Untuk PT XYZ dapat mengimplementasikan aksi mitigasi risiko yang telah direkomendasikan, peneliti juga menyarankan agar PT XYZ menerapkan prinsip rotasi penggunaan material seperti FIFO, LIFO, dan FEFO guna mengoptimalkan ruang penyimpanan, mengurangi pemborosan, menjaga kualitas material, mengurangi biaya penyimpanan, dan meningkatkan produktivitas gudang.
2. Untuk penelitian selanjutnya selain menggunakan metode *House of Risk* (HOR) dapat menggunakan metode lain sebagai alat analisis risiko rantai pasok seperti *Risk matrix* (Matriks Risiko), *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Analytical Network Process* (ANP), atau *Failure Mode and Effects Analysis* (FMEA).

